

**PENGELOLAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN DARING JURUSAN
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Adinda Salsabila, M. Nur Budiyanto, Ermanovida

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan program MBKM Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Latar belakang penelitian ini adalah karena kebijakan program MBKM adalah kebijakan yang baru dan masih banyak menimbulkan permasalahan salah satunya dalam proses pendataan mahasiswa yang mengikuti program MBKM masih ada mahasiswa yang belum terdata oleh jurusan yang diikuti oleh karena itu perlu diteliti bagaimana pengelolaan program MBKM Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dengan menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen oleh Goerge R Terry yang terdiri dari empat dimensi antara Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Mengingat hasil analisis dari setiap data pada program MBKM Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sudah berjalan dengan baik berdasarkan empat dimensi yang dikemukakan oleh George R Terry, walaupun dalam pelaksanaannya masih belum adanya penugasan khusus yang dibuat untuk tim pengelola dan masih terdapat permasalahan pada proses pengonversian nilai serta terkadang mahasiswa tidak mengkonfirmasi kepada jurusan maupun pembimbing akademik. Saran yang dapat penulis berikan yakni dalam fungsi pelaksanaan program MBKM peneliti menyarankan kepada Jurusan Ilmu Administrasi Publik untuk lebih menekankan kepada mahasiswa untuk mengikuti SOP pada saat ingin mengikuti program MBKM agar meminimalisir adanya kendala seperti pengkonversian nilai serta data yang tidak tercatat oleh jurusan.

Keywords: pengelolaan, program MBKM, fungsi manajemen

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia di Indonesia saat ini masih sangat rendah kualitasnya dibandingkan dengan negara lain. Dilihat dari angka pengangguran muda di Indonesia sendiri masih menjadi masalah serius. Menurut data BPS pada Februari 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen, turun 0,81 persen dibandingkan dengan Agustus 2020 sehingga dapat kita ketahui bahwa

angka pengangguran di Indonesia sudah membaik dibandingkan dengan tahun lalu (Badan Pusat Statistik, 2021). Namun, pada awal tahun 2020 sendiri Indonesia dan seluruh dunia menghadapi pandemi *Covid-19*. Seluruh masyarakat banyak terkena imbas akan virus *Covid-19*, mulai dari berbagai sektor termasuk sektor perekonomian. Banyak perusahaan yang mengalami terkena dampak virus *Covid-19* harus terpaksa untuk mengurangi pekerja atau mengurangi jumlah jam kerja agar meminimalisir adanya interaksi antar manusia yang dapat menyebabkan penyebaran virus *Covid-19* semakin cepat. Salah satu alasan tingginya angka pengangguran muda, menurut penasihat akademik dan salah satu pendiri Prestasi Junior Indonesia, Robert Gardiner, adalah bahwa keahlian pencari kerja tidak sesuai dengan apa yang dicari oleh pemberi kerja pada karyawan baru. (Puspitasari, Ratna, 2021).

Dalam proses mengurangi angka pengangguran pemerintah terus mengupayakan untuk mengatasi pengangguran dengan menggunakan pendidikan pemerintah berwenang untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan peningkatan mutu agar sumber daya manusia dapat bersaing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan skill yang mereka punya. Pemerintah memberikan gebrakan dalam dunia pendidikan salah satunya pada program di perguruan tinggi negeri yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan baru dalam dunia pendidikan termasuk pada perguruan tinggi dan memunculkan paradigma baru. Melalui Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, program MBKM bertujuan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa diperguruan tinggi serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi manajemen diri, tuntutan kinerja target dan pencapaiannya serta kemerdekaan bagi lembaga pendidikan baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. (Baro'ah, 2020) (Nizam, 2020)

Kesengsaraan pendidikan dan ketenagakerjaan Indonesia diharapkan dapat

diatasi dengan strategi MBKM ini. Tujuan utama dari program MBKM adalah untuk memastikan bahwa sumber daya manusia lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan dengan mendorong hubungan yang erat antara institusi akademik baik di sektor publik dan swasta, serta dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah (Puspitasari, Ratna, 2021).

Setiap universitas yang akan bekerja sama untuk menjalankan program pertukaran pelajar dalam merdeka belajar harus melakukan kerjasama sebagai bentuk komitmen dan dasar pijakan dalam menjalankan program tersebut. Dalam program merdeka belajar sendiri memiliki beberapa program selain pertukaran pelajar yakni magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

Universitas Sriwijaya menjadi salah satu universitas negeri yang memiliki sepuluh fakultas yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0011/UN9/SK.LP3MP.BD/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Penyetaraan Penilaian Pembelajaran yang diselenggarakan di Luar Program Studi di Universitas Sriwijaya sendiri sudah melaksanakan program merdeka belajar-kampus merdeka di beberapa program studi pada fakultas masing-masing. Dari Keputusan Rektor Unsri yang menjadi landasan dari persiapan melaksanakan MBKM menyiapkan kurikulum setiap jurusan, 3 fakultas di Universitas lain yang sudah diajukan perjanjian kerjasama (penyusunan kurikulum) selain itu juga mengaktualisasikan melalui pertukaran mahasiswa, dosen dan tenaga pengajar, kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan laboratoriu, dan magang bersama.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki empat jurusan atau program studi yaitu Ilmu Administrasi Publik, Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Hubungan Internasional. Keempat program studi di FISIP Unsri sudah menjalankan program

MBKM salah satunya seperti FISIP Unsri sudah menjalin dan membuat perjanjian kerja sama dengan FISIP Universitas Lampung dan Universitas Jember. Dalam perjanjian kerjasama tersebut meliputi pendidikan, pengajaran, penelitian, seminar dan pengabdian masyarakat..

Dalam melaksanakan kebijakan dan program MBKM di FISIP Unsri, dibutuhkan persiapan dalam proses pelaksanaan program tersebut. Dimulai dari persiapan perencanaan dari program MBKM yakni penyusunan kurikulum dengan menyesuaikan bagaimana dengan perjanjian kerjasama antar universitas, kesiapan dari fakultas masing-masing, kesiapan dosen dan tenaga pendukung, sarana dan prasarana, mahasiswa, dan sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang masih daring dikarenakan masih adanya pandemi *Covid-19*. Kemudian, bagaimana pelaksanaan program MBKM yang telah berjalan selama kurang lebih dari tahun 2020 sampai saat ini. Selanjutnya, pada saat pelaksanaan program tersebut diiringi dengan adanya pengawasan agar dapat dinilai pada bagian mana program tersebut masih ada yang kurang. Setelah pelaksanaan dan pengawasan program tersebut akan ditinjau kembali atau dievaluasi untuk melihat bagaimana dan dampak dari program MBKM ini.

Jurusan Ilmu Administrasi Publik mempunyai skema mengenai MBKM mengadopsi beberapa skema dari sejumlah skema yang ditawarkan melalui panduan yang disosialisasikan oleh Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam skema ini dapat diuraikan mengenai penyesuaian kurikulum sesuai dengan ketentuan 60 sks program MBKM akan dikonversikan dengan matakuliah-matakuliah yang sesuai atau memiliki capaian kegiatan yang setara dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah yang ada didalam kurikulum. Merincikan program MBKM yang bisa disetarakan dengan matakuliah-matakuliah pada semester 5,6,7. Bentuk kegiatan yang pada awal ini yang terindikasi sejalan dengan target capaian kurikulum yakni program pembelajaran/kuliah diluar program studi, program membangun desa, dan program magang.

Program MBKM yang telah dijalankan di FISIP Universitas Sriwijaya masih butuh penyesuaian untuk melaksanakan program tersebut. Terdapat fenomena

yang terjadi karena kebijakan program MBKM adalah kebijakan yang baru dan masih banyak menimbulkan permasalahan salah satunya dalam proses pendataan mahasiswa yang mengikuti program MBKM masih ada mahasiswa yang belum terdata oleh jurusan yang diikuti. Kemudian, dalam pemasukan data dan nilai ke dalam sistem masih belum terintegrasi dengan baik sehingga mahasiswa harus membuat laporan tersendiri untuk meng-*input* data dan nilai ke pihak jurusan. Pada kerja sama dengan FISIP Universitas Lampung antara Sistem Informasi Akademik FISIP Universitas Lampung dan Universitas Sriwijaya belum terkoneksi dengan baik dan standar nilai yang berbeda sehingga menimbulkan permasalahan.

Hal ini disampaikan juga dalam wawancara bersama Wakil Dekan 1, pada wawancara tersebut disebutkan bahwa terkadang mahasiswa tidak melaporkan sehingga tidak terdata dari jurusan. Sebenarnya mahasiswa harus mendiskusikan terkait program yang akan diambil bersama dengan Pembimbing Akademik dikarenakan sekarang lagi proses pembelajaran daring sehingga agak susah untuk menemui Pembimbing Akademik secara langsung. Kendalanya terjadi disana karena online dan susah untuk berkomunikasi. Solusi yang diberikan dari permasalahan tersebut ditekankan untuk mahasiswa diwajibkan untuk melapor kepada jurusan maupun fakultas. Kemudian juga disampaikan oleh Dosen Ilmu Administrasi Publik bahwa pada pelaksanaannya sebenarnya sudah sesuai dan berjalan dengan tapi masih terdapat beberapa kendala mengenai konversi nilai dan penjadwalan program MBKM terkadang tidak sesuai dengan semester yang berjalan di Unsri. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengelolaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Pembelajaran Daring Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengelolaan (Manajemen)

Pengelolaan cagar budaya ini membutuhkan suatu rangkaian kegiatan manajemen

yang dapat mengkoordinasi seluruh sistem untuk mendapatkan tujuan yang di harapkan. Pengelolaan cagar budaya dapat menggunakan teori dari fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George Terry (George R. Terry *dalam* Terry. & Rue, 2020) untuk mencapai terlaksananya pengelolaan cagar budaya di Kota Palembang. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

a) Perencanaan (*Planning*)

Menurut Terry (2012:163) perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan serta merumuskan kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Suatu rencana haruslah ditetapkan terlebih dahulu dan dikerjakan dalam batas waktu tertentu dengan penggunaan sumber daya tertentu untuk mendapatkan hasil tertentu. Hasil perencanaan akan diketahui pada masa depan agar resiko yang ditanggung relatif kecil, maka semua kegiatan tindakan dan kebijakan telah direncanakan terlebih dahulu.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diperuntukan untuk mempersatukan sumber-sumber dayapokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang didalamnya dalam pola yang sedemikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian menurut Terry (2012:233) adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi dan lingkungan tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Terry (2012:311) pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Pelaksanaan juga diartikan sebagai suatu

tindakan atau kegiatan untuk menyelenggarakan suatu program yang telah diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Terry(2012:395) pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi hasil kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana- rencana. Pengawasan juga diartikan sebagai suatu proses pengamatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adapun prosedur penelitian ini akan menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Miles et al., 2014) terdiri dari tiga tahap yaitu: data kondensasi, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

Informan penelitian dibutuhkan untuk wawancara agar memberikan informasi terkait pengelolaan program MBKM Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri. Informan penelitian dalam penelitian harus memiliki kriteria yang telah ditentukan, informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
3. Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Tim Pengelola program MBKM Jurusan Ilmu Administrasi Publik
5. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM

Penelitian kualitatif akan membuat kebutuhan akan informan bertambah, maka dari itu pengambilan informasi dipenelitian ini akan dilakukan dengan teknik

snowball, yaitu penentuan informan berdasarkan kebutuhan penelitian, jika informasi yang didapat masih belum lengkap maka peneliti akan mencari orang lain yang dilihat lebih mengetahui atau mengerti dan dapat melengkapi data yang kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menganalisis hal yang berhubungan dengan pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dan primer yang telah dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data. Data sekunder adalah data pendukung yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal, undang-undang dan catatan lainnya. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya diukur berdasarkan teori pengelolaan oleh George R. Terry dalam bukunya “Dasar-dasar Manajemen” (Sukarna, 2011). George R. Terry menggunakan empat parameter atau dimensi dalam menentukan pengelolaan dalam suatu organisasi yang telah dilaksanakan dengan baik. Empat dimensi yang dimaksud yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan sebagai berikut :

1. PERENCANAAN

Perencanaan atau *planning* merupakan proses keseluruhan pemikiran dan penentuan secara matang tentang segala hal yang akan dilakukan kedepannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penulis akan membahas perencanaan Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dengan dua unsur dalam perencanaan yaitu pedoman

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta maksud dan tujuan dalam kegiatan program Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

a) Pedoman Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Pedoman dari program merdeka belajar kampus merdeka tercantum dalam buku panduan program MBKM yang berisikan mengenai landasan hukum, pelaksanaan dari program MBKM sampai monitoring dan evaluasi program tersebut. Pedoman pelaksanaan program MBKM di Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri mengikuti arahan mulai dari Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi kemudian Universitas memberikan arahan kepada Fakultas dan Jurusan dalam melaksanakan program MBKM tersebut.

Jurusan Ilmu Administrasi Publik telah melaksanakan program MBKM sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Pedoman yang telah dibuat dari Universitas sendiri digunakan menjadi acuan bagi setiap fakultas dan jurusan khususnya Ilmu Administrasi Publik dalam menjalankam program MBKM dengan baik sesuai dengan tujuan dari program MBKM sendiri.

b) Tujuan dalam Program MBKM

Tujuan dalam program MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Mengingat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap tujuan dalam program MBKM di jurusan Ilmu Administrasi Publik telah sesuai dengan tujuan yang tertera dalam buku panduan MBKM serta Tujuan Keputusan Rektor. Dari tujuan program MBKM sendiri dapat mempersiapkan diri sesuai dengan kebutuhan zaman serta dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

2. PENGORGANISASIAN

Pengorganisasian yang merupakan penentu dari apa yang ingin dikerjakan. Pengelompokkan serta pembagian tugas masing-masing anggota sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan dengan dapat disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam fungsi pengorganisasian terdapat tiga unsur yakni Pelaku Pengelola Program MBKM, Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengelola dan Komunikasi antar Tim Pengelola.

a) Pelaku Pengelola Program MBKM

Mengingat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwa belum adanya penjelasan yang lebih mengenai pelaku pengelola program MBKM di Jurusan Ilmu Administrasi Publik. Semua kegiatan masih diambil alih oleh ketua jurusan.

b) Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengelola

Dilihat hasil wawancara tersebut bahwa belum adanya tugas dan tanggung jawab dibawah pimpinan yang terlibat. Penugasan sendiri hanya diberikan melalui perintah langsung.

c) Komunikasi antar Tim Pengelola

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan komunikasi antar tim pengelola sangat penting dilakukan ketika terjadi permasalahan dan akan langsung mencari solusi untuk penyelesaian permasalahan tersebut. komunikasi antar tim pengelola program MBKM di jurusan sendiri sudah berjalan dengan baik maupun komunikasi dengan mahasiswa saat terjadi pelaporan permasalahan mengenai program MBKM dapat cari penyelesaiannya.

3. PELAKSANAAN

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan cara seseorang melakukan suatu tindakan dengan mendorong dan memotivasi bawahannya agar melaksanakan tugas mereka, selain itu menciptakan suasana yang kondusif agar pegawai dapat bekerja dengan nyaman sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat maksimal. Dalam fungsi pelaksanaan adalah prosedur pelaksanaan program MBKM di jurusan Ilmu Administrasi Publik. Prosedur disini dikaitkan dengan serangkaian kegiatan yang bertujuan agar suatu hal yang dilaksanakan terarah dan terorganisir sehingga tidak menyimpang dari perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Prosedur pelaksanaan Program MBKM

Prosedur pelaksanaan program MBKM sendiri sudah berjalan sesuai dengan pedoman yang diberikan namun masih terdapat kendala mengenai konversi nilai serta mahasiswa tidak melakukan konfirmasi kepada pihak jurusan maupun pembimbing akademik.

4. PENGAWASAN

Controlling atau pengawasan merupakan cara melihat sejauh mana tujuan terlaksana, mengevaluasi penyimpangan yang terjadi, serta mengambil tindakan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pengawasan dilakukan dalam menentukan apakah diperlukan sesuatu penyesuaian atau tidak. Dalam fungsi pengawasan ini peneliti membahas unsur-unsur dalam pengelolaan program MBKM Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri yang terdiri dari metode pengawasan pelaksanaan program MBKM dan evaluasi program yang dilakukan terhadap penyimpangan yang ada.

Pengawasan dan Evaluasi Pelaksanaan Program MBKM evaluasi yang dilakukan terhadap suatu program sangat penting dilakukan sebagai bentuk pengawasan dari setiap program yang berjalan. Dengan adanya evaluasi dapat memberikan gambaran tercapai atau tidaknya suatu tujuan dari program tersebut. proses evaluasi akan memberikan keadaan yang terjadi dilapangan, sehingga akan muncul solusi yang dapat diberikan sebagai upaya penyelesaian dari masalah yang muncul.

Pengawasan dan Evaluasi Program MBKM

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya bahwa kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program MBKM masih terdapat beberapa kendala mengenai konversi nilai, mahasiswa tidak mengkonfirmasi kepada jurusan maupun pembimbing akademik. Sejauh ini solusi yang diberikan kepada mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM diminta untuk menyesuaikan dengan Kartu Rencana Studi yang akan diambil disemester tersebut.

KESIMPULAN

Mengingat pada analisis yang telah diuraikan pada pembahasan bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Program MBKM di Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini mengacu pada indikator-indikator yang dikemukakan oleh George R. Terry. Hasil analisis dari observasi dan wawancara serta data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menunjukkan bahwa pengelolaan program MBKM di Jurusan Ilmu Administrasi Publik sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari berbagai diantaranya sebagai berikut :

Fungsi perencanaan yang meliputi pedoman program dan tujuan dalam program MBKM di Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan fungsi perencanaan dalam pengelolaan program MBKM sudah berjalan dengan baik, berjalan sesuai pedoman dan tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Fungsi pengorganisasian yang meliputi pelaku program MBKM, tugas dan tanggung jawab tim pengelola, serta komunikasi antar tim pengelola dalam program MBKM yang dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara tidak terdapat tim khusus dalam pengelolaan program MBKM sendiri namun pada tingkat fakultas baru terbentuk tim untuk pengelolaan kerjasama dengan universitas lain serta dalam komunikasi antar tim pengelola sudah baik walaupun masih terdapat kendala.

Fungsi pelaksanaan yang meliputi prosedur pelaksanaan program MBKM serta sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program MBKM yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pada fungsi pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kendala dalam pengonversian nilai serta terkadang mahasiswa tidak mengkonfirmasi kepada jurusan maupun pembimbing akademik. Fungsi pengawasan dalam pengelolaan program MBKM yaitu pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program MBKM yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan fungsi pengawasan yang dilakukan pada pengelolaan program MBKM sudah berjalan baik dengan memberikan solusi pada kendala yang dihadapi pada proses pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. A., & Asiah, N. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar) Implementation of the Independent Campus – Freedom to Learn Policy (Study at the Faculty of Social Sciences and Law , Makass. *Jurnal Kreatif Online (JKO)*, 9(4), 32–43.
- Alawi, D., Sumpena, A., & Zaqiah, Q. Y. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi*. 4(4), 5863–5873.
- Ali Sadikin, A. H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045>
- Arifin, S. dan M. M. (2020). TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Baro’ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4 No. 1.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat* (Keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal of Business Management Education* /, 6(3), 11–21.

- Fuadi, Tuti Marjana, Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) : Bagaimana Penerapan dan Kendala yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5 No. 2.
- Fuadi, T. M. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Application in Education Faculty*. 13(3).
- Hasibuan, M. S. (2015). *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imania, K. A. N., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori dan Isu)*. Yogyakarta: Gave Media.
- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities. *ELT in Focus*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.35706/eltinf.v4i1.5276>
- Loisa, R., Paramita, S., & Sari, W. P. (2022). *Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Merupakan Kebijakan Baru Dari Menteri Berbagai Sudut Pandang Seperti , Penelitian Dari Sisi Teknologi Yang Bercerita Tentang P*. 6(1), 70–79.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Stie YKPN.
- Manullang, M. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mei, A., Naja, F. Y., & Kusi, J. (2022). Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Swasta: Survey Pendidikan Sejarah Universitas Flores. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2066–2076. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2010>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldafia, J. (2014). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (3th ed)*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mony, H., Lusianawati, H., & Leonardi, A. (2022). Dampak Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Learning Outcome Program Studi Ilmu Komunikasi. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI)*, 4(02), 125–133.
- Nizam. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Kedatu). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Oksari, A. A., Susanty, D., Wardhani, G., & ... (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru Dan ...*, 5(1), 78–85. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/1556>
- Pramana, C. et al. (2021). *Dasar Ilmu Manajemen* (H. F. Ningrum (ed.)). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Puspitasari, Ratna, N. R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Lmu Administrasi Negara, Volume 11*.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.
- Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Silalahi, D. U. (2015). *Asas-Asas Manajemen* (S. A. Mifka (ed.)). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sinambela, L. . (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Jurnal Reslaj*, 4, 260–279.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen* (II). Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sulistiyani, Endang. Khamida, Umdatus Soleha, Rizki Amalia, Sri Hartatik, Riyan Sisiawan Putra, Rizqi Putri Budiarti, A. A. (2022). Implementasi Merdeka

Belajar Kampus Merdeka MBKM pada Fakultas Kesehatan dan non Kesehatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 Nomor 1, 686–698.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suyuthi, Nurmadhani Fitri . Lie Darwin, Nana Triaprita Nainggolan, Muhammad, Gafur Kadar Sukarman Purba, Marisi Butarbutar, Novy Anggraini, Astuti, Marto Silalai, Ahmad Sayfii, Nina Fapari Arif, Muliana, M. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan dan Fungsi* (J. A. R. Sinarnata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

Terry., G. R., & Rue, L. W. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Uswatiah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar terhadap Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Serta Pendidikan Tinggi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.299>

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.